

LOMBA ESAI
ISLAMIC FESTIVAL
TAHUN 2021

Tema

Peran Pelajar Muslim Indonesia dalam Masa Pandemi
COVID 19

Subtema

Inovasi Menjalin *Ukhuwah* Antar Umat Islam dalam Era Pandemi
COVID-19

E-MENTORING: UPAYA MEMPERERAT *UKHUWAH ISLAMIAH* BAGI PARA PELAJAR DI ERA PANDEMI

SALSABILA SIVA AULIA HIKMAH RAMADHAN,

FRISILIA ANANTA GUSTRININGSIH

MAN 4 KEBUMEN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan untuk seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu seperti pendidikan, ekonomi dan sosial. Pada saat ini pandemi COVID-19 masih menjadi pembicaraan yang hangat di berbagai negara yang ada di dunia. COVID-19 ini berbentuk virus yang menyerang pada sistem pernapasan manusia. Pertama kali COVID-19 muncul di Kota Wuhan yang beribukota Hubei, Tiongkok. Salah satu anjuran pemerintahan untuk masyarakat yaitu tetap di rumah saja. Dampak negatif dari pandemi ini adalah banyak sekolah yang ditutup, pedagang tidak berjualan lagi sehingga pedagang mengalami kerugian, dan acara-acara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, *yasinan* yang digelar setiap 1 minggu sekali di beberapa daerah ditiadakan ataupun terbatas.

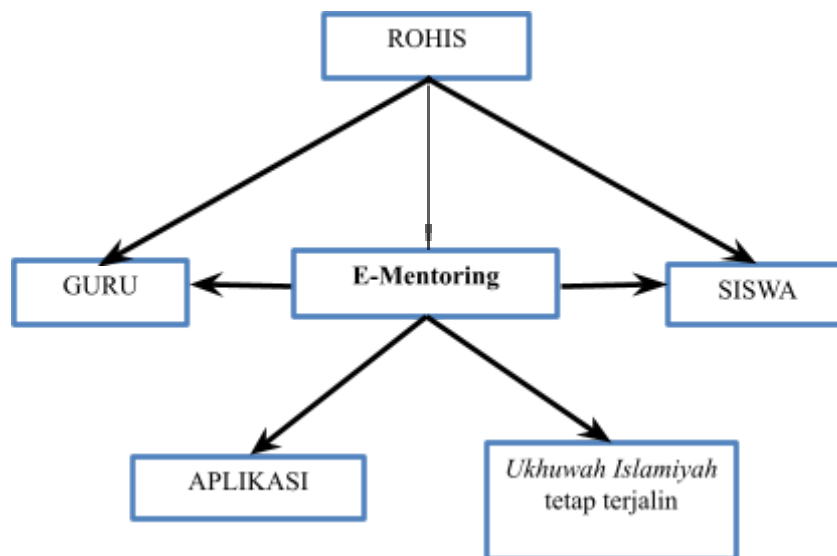
Karena pandemi ini orang jadi jarang bertemu secara langsung, sehingga orang itu tidak lagi menjalin *Ukhuwah Islamiyah*. Dari sinilah kekompakan kita sebagai masyarakat dan umat Islam diuji untuk tetap menjaga *Ukhuwah Islamiyah* di tengah pandemi. Menurut Rasulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim “Bahwa orang mukmin itu bagaikan satu jasad atau bagaikan bangunan yang saling mengukuhkan.” (Laeli, Nurul, 2020). Oleh karena itu diperlukan sebuah gagasan baru untuk menjawab persoalan *Ukhuwah Islamiyah* yang semakin renggang, yaitu dengan konsep E-Mentoring untuk kalangan pelajar.

Apa itu Ukhuwah Islamiyah ?

Menurut Cecep Sudirman dan Anshori, *Ukhuwah Islamiyah* adalah

hubungan yang dijalani oleh rasa cinta dan disadari oleh akidah akhlak dalam bentuk persahabatan. *Ukhuwah* berarti persaudaraan. (Anshori, 2016). *Ukhuwah Islamiyah* ini merupakan hubungan erat yang didasari oleh rasa kekeluargaan yang dijalani dengan penuh rasa cinta. Menurut Amalia dan Mila, *ukhuwah* berperan penting untuk mempererat tali silaturahmi antar umat Islam. Tali silaturahmi ini berupa hubungan persaudaraan/persahabatan yang didasari oleh rasa kasih sayang. Pada masa pandemi seperti ini *ukhuwah* memiliki kendala karena tidak dapat dilakukan secara langsung (tatap muka). Untuk itu, menjalin *ukhuwah* saat ini, khususnya di kalangan pelajar, dapat dilakukan secara online, salah satunya dengan menggunakan aplikasi E-Mentoring

Konsep E-Mentoring



Dalam situasi pandemi saat ini aplikasi E-Mentoring perlu kita gunakan untuk mempererat *Ukhuwah Islamiyah*. Sebelumnya apakah kalian tahu mentoring itu apa? Menurut Hasbullah dan Moeflich, mentoring adalah sebuah metode untuk mendalami ilmu agama di mana semua siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya itu dibimbing oleh seorang mentor.

E- Mentoring merupakan sebuah aplikasi ilmu agama di mana para siswa dipantau melalui aplikasi itu sendiri. Aplikasi ini

bekerjasama dengan organisasi rohis, guru, dan siswa. Rohis adalah sebuah organisasi yang digunakan untuk memperdalam ilmu agama. Organisasi ini cocok untuk kalangan pelajar.

Salah satu cara untuk memperdalam ilmu agama yang ada di aplikasi E-Mentoring ini bisa melalui *tilawah*, *muraja'ah*, *khitobah*, dan forum obrolan. Rohis dalam aplikasi E-Mentoring ini berfungsi sebagai koordinasi. Sedangkan guru di sini berfungsi sebagai pembimbing dan juga siswa sebagai pelaksana.

Aktivitas apa saja dalam E-Mentoring?

1. *Tilawah*

Tilawah merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh siswa dalam waktu yang disepakati bersama. Kegiatan *tilawah* ini memiliki tujuan yaitu memperlancar bacaan Al-Qur'an sesuai tajwidnya. Keuntungan dari mempelajari *tilawah* yaitu hati kita menjadi lebih tenang dan menjadikan kita mengerti cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta tetap dapat menjalin hubungan persaudaraan dengan orang lain, teman dan sebagainya.

2. *Muroja'ah*

Muroja'ah merupakan kegiatan mengulang hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya. Hafalan yang telah diulang bisa berupa surat-surat pendek dalam Al-Qur'an ataupun hadis. Kegiatan *muraja'ah* ini dapat dilakukan oleh siswa dengan cara merekam video hafalan mereka, kemudian diupload/dikirim menggunakan aplikasi E-Mentoring kepada guru. Salah satu tujuan *muraja'ah* yaitu untuk mengingat-ingat kembali hafalan siswa yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya. Keuntungan *muraja'ah* ini adalah menjadikan kita untuk selalu terus menerus mengingat-ingat hafalan baik dalam Al-Qur'an maupun hadis. Pelaksanaan *murajaah* dapat dilakukan satu minggu sekali.

3. *Khitobah*

Khitobah adalah sebuah kegiatan ceramah yang dilakukan oleh siswa

kepada siswa lainnya untuk didengarkan dengan sebaik-baiknya. Dalam situasi pandemi COVID-19 kegiatan ini bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi E-Mentoring dengan cara mengupload video di forum kegiatan *khitobah*. Salah satu tujuan *khitobah* adalah untuk melatih sikap percaya diri siswa agar dapat memberikan penampilan secara maksimal melalui rekaman video supaya siswa lainnya yang menggunakan menjadi tertarik. *Khitobah* ini dapat dilakukan oleh siswa dua kali dalam satu minggu. Keuntungan dari *khitobah* yaitu kita mendapatkan pembelajaran dari ceramah yang diberikan oleh siswa kepada siswa lainnya untuk menjadi yang lebih baik.

4. Forum Obrolan

Forum obrolan merupakan tempat pertemuan untuk berdiskusi menyampaikan pendapat atau usulan. Kegiatan ini dilakukan oleh pelaksana E-Mentoring dalam waktu satu minggu satu kali atau sesuai kebutuhan. Forum obrolan bertujuan untuk mempermudah dalam komunikasi dan berdiskusi. Keuntungan forum obrolan yaitu memudahkan kita dalam bertukar pendapat, dapat saling menyapa dari jarak jauh dan yang tidak kalah penting adalah tetap menjaga persahabatan, persaudaraan dan sebagainya.

Manfaat E-Mentoring

Saat ini pandemi masih terus meningkat. Dengan menciptakan program e-Mentoring ini diharapkan memberikan dampak positif saat pandemi COVID-19 masih terus berlangsung. Mengapa bisa dibilang seperti itu? Karena E-Mentoring dapat membantu kita untuk tetap menjalin *Ukhuwah Islamiyah* yang sebelumnya renggang akibat pandemi. Oleh karena itu kita perlu membuat program seperti ini agar *Ukhuwah Islamiyah* di Era pandemi ini tetap terjalin dengan erat.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membuat program seperti E-Mentoring di masa pandemi ini sangat baik untuk mempererat *Ukhuwah Islamiyah*. Program ini sangat tepat terutama untuk kalangan pelajar yang sudah sangat akrab dengan teknologi informasi dan

komunikasi. Meskipun masih merupakan sebuah konsep, tapi tidak menutup kemungkinan, dengan kemauan dan kerja keras, kita dapat mewujudkan program E-Mentoring ini sebagai bagian dari upaya mempererat tali persaudaraan di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Laili, Nurul. 2020. “Menjaga Ukhuwah ditengah pandemi COVID 19.” dalam www.kui.unisma.ac.id.
2. Laksana, Alek. 2015. “Rohis, Anugrah dan Teroris.” Dalam *kompasiana.com*.
3. Anshori, Cecep Sudirman. 2016. “Ukhuwah Islamiyah Sebagai Pondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Profesional.” *Jurnal-UPI-edu*.
4. Amalia, Mila. 2020. *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi COVID 19*. (Banten :Makmood Publishing.)
5. Hasbullah, Moeflich. 2017. *Islam & Transformasi Nusantara*. (Depok: KENCANA)